

## BAB V

### SIMPULAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian terkait “Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat Produktif dalam Program MISYKAT DT PEDULI Cabang Kota Yogyakarta” yang dapat diambil mengacu pada rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Konsep *Risk Management* penyaluran dana zakat produktif melalui program MISYKAT di DT PEDULI Cabang Kota Yogyakarta berpedoman kepada buku resmi yang dikeluarkan oleh Pusat yang berjudul “Panduan Operasional Strategi Pemberdayaan Program MISYKAT DPU Darut Tauhid”.
2. Penerapan *Risk Management* penyaluran dana zakat produktif dalam program MISYKAT di DT PEDULI Cabang Kota Yogyakarta dijalankan dengan berpedoman pada SOP dalam buku panduan operasional program MISYKAT. Dengan SOP tersebut DT PEDULI dalam menjalankan program MISYKAT dikategorikan baik dan sesuai strategi pelaksanaan program meskipun belum sepenuhnya.
3. Upaya mitigasi/meminimalisir risiko penyaluran dana zakat produktif dalam program MISYKAT di DT PEDULI Cabang Kota Yogyakarta murni menerapkan pola *Strategi Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Dana Bergulir Program MISYKAT* yang tercantum pada “Panduan

Operasional Strategi Pemberdayaan Program MISYKAT DPU Darut Tauhid” yang disesuaikan pula dengan kondisi lapangan.

## **B. SARAN**

1. DT PEDULI dapat menelaah untuk mengadopsi pengelolaan risiko dari BAZNAS dan BI dalam panduan pelaksanaan program MISYKAT sebagai pedoman guna lebih menyempurnakan dan mengorganisir risiko dalam program MISYKAT.
2. Survei lokasi pemberdayaan untuk penerima *mustahiq* lebih dikaji dengan mendalam supaya saat berjalannya program dapat terlaksana lebih efektif dan efisien baik bagi DT PEDULI maupun *mustahiq* penerima manfaat.
3. Penambahan/pengadaan SDM pengelola khususnya untuk pelaksana program sebagai penunjang terlaksananya program sesuai target dan capaian.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisa lebih lanjut terkait konsep baru dari program MISYKAT yaitu KOPMU DT untuk dikaji lebih dalam bagaimana efektifitasnya dibandingkan dengan program MISYKAT.
5. Untuk BAZNAS dan BI agar melakukan sosialisasi terkait publikasi buku Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat kepada seluruh LAZ – LAZ guna mengoptimalkan kebermanfaatan buku tersebut dan meningkatkan pengelolaan risiko pada lembaga zakat.